

Pelaksanaan Psychophoria Dalam Rangka Menumbuhkan Mental Positif Bagi “Korban” Napza Di Balai Rehabilitasi Insyaf Sumatera Utara

Jihan Sulaiman¹, Fahmi Sulaiman², Neni Triastuti³

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma^{1,2}, Politeknik LP3I Medan³

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Komunikasi, pemilihan umum, masyarakat, minat, kemampuan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dipadukan dengan kegiatan Pembelajaran Public Relations (PR) yang merupakan kegiatan lapangan bagi dosen dan mahasiswa sebagai wahana untuk mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangsih bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah: Pertama, memandu masyarakat untuk dapat memanfaatkan media social sebagai sarana pemasaran. Kedua, menumbuhkan minat untuk mengejar pendidikan bagi remaja yang terdapat di desa. Ketiga, menumbuhkan jiwa sosialisasi bagi mahasiswa. Keempat, memperkenalkan media social sebagai tempat menghasilkan pendapatan. Beberapa metode yang bisa diterapkan dalam kerangka pemberdayaan kelompok sasaran pada program PJBL ini antara lain melalui: kegiatan observasi, dokumentasi, penyuluhan, pembimbingan kegiatan PJBL, monitoring dan evaluasi. Agar dalam pelaksanaan program kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, mahasiswa peserta PJBL sebelum terjun di lapangan, terlebih dahulu diberi pembekalan tentang materi program yang akan dikenakan pada sasaran kelompok. Adapun hasil kegiatan program PJBL ini adalah 1) Masyarakat mengetahui manfaat media sosial. 2) Terciptanya lingkungan hidup yang sehat dengan ditengarai adanya tempat/bak sampah di setiap rumah hunian yang tertata secara baik. 3) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penggunaan media sosial. 4) Terlatihnya kelompok sasaran program dalam mengefisiensi waktu. 5) Terlatihnya sasaran program menjadi terampil dalam memasarkan produk yang mereka buat. 6) Membuka wawasan pemuda desa untuk melanjutkan pendidikan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat alam berkomunikasi dalam rangka persiapan menjelang pemilihan umum tahun 2024



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

E-mail:

fahmisulaiman1990@gmail.com

PENDAHULUAN

Panti Sosial Pamardi Putra "Insyaf" Sumatera Utara atau yang dikenal dengan PSPP "Insyaf" Medan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Napza, Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial, Kementerian Sosial R.I.

[1] Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial R.I. Nomor 106/HUK/2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial di Lingkungan Departemen Sosial maka PSPP Insyaf mempunyai tugas melaksanakan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial bagi korban penyalahgunaan Napza yang meliputi:

1. Memberikan bimbingan, pelayanan dan rehabilitasi sosial yang bersifat kuratif, rehabilitatif, promotif dalam bentuk bimbingan pengetahuan dasar pendidikan, fisik, mental, sosial, pelatihan keterampilan;
2. Resosialisasi, yakni bimbingan lanjut bagi eks-korban narkoba dan pengguna psikotropika sindrom ketergantungan agar mampu mandiri dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat
3. Pengkajian dan penyiapan standar pelayanan dan rujukan.

[2] Balai Rehabilitasi ini berlokasi di Lau Beker Kecamatan Kutalimbaru yang berjarak 48 Km dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma. Pada saat kunjungan ke Mitra, tim PKM menemukan beberapa permasalahan yakni:

1. Kurangnya keterampilan dalam kegiatan otomotif untuk memanfaatkan aktifitas para warga rehabilitasi
2. Kurangnya aktifitas atau kegiatan selama “korban” selama di rumah setelah pulang dari balai relahibiltasi
3. Dukungan pihak keluarga yang sangat minim terhadap “korban”.

Para korban penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya selalu kembali lagi ke balai rehabilitasi setelah dinyatakan sembuh, namun karena kurangnya aktifitas mereka.

METODE

[3] Kegiatan ini diberikan dengan metode *Psychophoria*, yakni penyuluham sosialisasi, penyuuhan dan konselling terhadap kesehatan jiwa dan mental para “korban”. Keberlanjutan Program

Untuk keberlanjutan Program,

1. Tim PKM akan melakukan monitoring dan evaluasi Program
2. Evaluasi kemampuan dan minat Mitra untuk memproduksi asap cair berbahan dasar sekam padi.

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan PKM:

Untuk menyelesaikan permasalahan ini, Tim PKM akan merumuskan gambaran IPTEK yang akan dikembangkan. Gambaran IPTEK tersebut adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

1. Tim PKM akan menyiapkan beberapa hal berupa proyektor, modul ajar dan ATK untuk proses Assesment Test
2. Tim PKM akan menyiapkan segala akomodasi selama pelaksanaan sosialisasi

Tahap Pelaksanaan

1. Tim PKM akan melaksanakan *psycophoria* kepada warga balai rehabilitasi
2. Tim PKM akan melakukan demontrasi perlengkapan Automotive Entrepreneur kepada seluruh warga balai rehabilitasi
3. Tim PKM akan melakukan pelatihan kewirausahaan

Tahap Penutup

Pada tahapan ini, Tim PKM akan menghibahkan workshop perbengkelan kendaraan ringan kepada balai rehabilitasi dan memasukkan pelatihan tersebutb kepada kegiatan rutinitas dari balai rehabilitasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM ini dilakukan selama 1 tahun untuk memecahkan permasalahan ini dengan beberapa solusi yang ditawarkan kepada Mitra yakni (1) *Psychophoria*, yakni menumbuhkan mental positif kepada “korban”. *Psychophoria* ini juga diberikan keada pihak keluarga “korban”. Hal ini dilakukan karena untuk proses penyembuhan tidak hanya berasal dari diri “korban” namun juga dari pihak keluarga.





Gambar 1. Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Dengana danya kesibukan mereka, maka para “korban” tidak lagi terjerumus kepada barang haram tersebut. Karena orang-orang yang kembali terjerumus dsebabbkan karena tidak adanya kegiatan mereka setelah keliar dari balai rehabilitasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Palupi and Sri, “IbM Bagi Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Wirausaha Berbasis Pengolahan Ikan,” *Lap. Akhir Ipteks Bagi Masy.*, 2014.
- [2] S. Azwar, “Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya,” 2018.
- [3] K. Setiawan, “Pemberdayaan Anak Panti Asuhan,” *IBM*, 2017.